

**TEKNIK PENANAMAN PADI SECARA JAJAR LEGOWO
DI DESA MAUBESI KECAMATAN ROTE TENGAH
KABUPATEN ROTE NDAO PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Dibuat sebagai salah satu syarat untuk mengikuti PAS ganjil



Oleh :

Nama : Lydya Sovia Deku
NIS : 0384.018.078.23
Kopetensi keahlian : Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura

**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PERTANIAN PEMBANGUNAN
NEGERI KUPANG
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

TEKNIK PENANAMAN PADI SECARA JAJAR LEGOWO
DI DESA MAUBESI KECAMATAN ROTE TENGAH
KABUPATEN ROTE NDAO PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Nama : Lydya Sovia Deku
NIS : 0384.018.078.23
Kopetensi keahlian : Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura

Laporan ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mengikuti
Penilaian Akhir Semester Ganjil di SMK Pertanian Pembangunan Negeri Kupang
Disetujui,

Pembimbing I



Yan Buntu S.ST., M.Pt
NIP.19770115 200112 1 00

Pembimbing II



Siti Nurjanah S.Pd, M.Pd
NIP. 198207132014032002

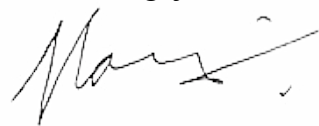
Menyetujui,

Penguji I,



Pedro D. S. Martins, S. ST., Gr
NIP. 197303051999031001

Penguji II,



Marlisy M. Natrurasi S.P
NIP.197303051999031001

Mengetahui

Kepala Sekolah



Dr. Bogarth K. Watuwaya, S.Pt., M.Sc

NIP. 19761012 200604 1 018

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan kuasanya penulis dapat mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa semua kegiatan ini telah terlaksana dengan baik karena adanya dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Dr. Bogarth K. Watuwaya, S.Pt., M.Sc selaku kepala sekolah dan penanggung jawab pelaksanaan PKL
2. Pedro Martins selaku ketua panitia PKL Tahun 2025 Sekaligus selaku penguji I
3. Yan Buntu S.ST., M.Pt selaku pembimbing I dan Siti Nurjanah S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II
4. Seni M. Muskananfolo selaku penyuluh Desa Maubesi
5. Kedua orang tua tercinta yang telah mendoakan dan mendukung penulisan selama mengikuti pendidikan di smk-pp negeri kupang.
6. Teman-teman yang telah memberikan masukan dalam penulisan laporan ini

Akhir kata penulis menyadari bahwa Laporan ini belum sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang.

Kupang, Oktober 2025

Penulis

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat keputusan kepala sekolah menengah kejuruan pertanian pembangunan (SMK-PP) Negeri Kupang
- Lampiran 2 Jadwal kegiatan pembekalan PKL
- Lampiran 3 Pembagian peserta berdasarkan kelompok untuk program studi agribisnis tanaman pangan dan hortikultura
- Lampiran 4 Jadwal kegiatan harian siswa di lokasi PKL

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi, perkembangan mutu atau kualitas pendidikan dimasa kini sangat dibutuhkan tenaga-tenaga kerja yang berpotensi. PKL merupakan salah satu syarat mutlak bagi siswa yang akan menyelesaikan pendidikannya agar dapat mengenal dunia kerja yang lebih luas dan menerapkan pengetahuan teori yang telah diperoleh selama proses belajar, sehingga dapat mencetak generasi yang layak dan mampu serta siap untuk terjun langsung dalam dunia kerja dan dunia usaha. Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan wajib yang dilakukan oleh seluruh siswa/i kelas XII SMK-PP Negeri Kupang yang pelaksanaan diselenggarakan pada awal semester ganjil. Siswa seluruhnya ditempatkan pada beberapa lokasi praktek sesuai dengan judul kompetensi yang di pilih yakni “Teknik penanaman padi secara jajar legowo” dengan pola tanam Sektor pertanian, khususnya budidaya

padi merupakan aspek penting dalam ketahanan pangan nasional. Untuk meningkatkan hasil produksi, dibutuhkan inovasi dalam teknik penanaman. Salah satunya adalah sistem tanam **jajar legowo** yang terbukti meningkatkan produktivitas tanaman. Teknik jajar legowo menciptakan barisan kosong di antara kelompok barisan tanaman padi yang mempermudah perawatan, memperluas ruang tumbuh tanaman, dan mempercepat proses fotosintesis. Pola tanam **jajar legowo** berarti setelah empat baris padi, disisakan satu baris kosong. Pola ini memberikan akses sinar matahari dan sirkulasi udara yang lebih baik bagi tanaman.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari Teknik penanaman padi secara jajar legowo adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan teknik penanaman padi secara jajar legowo 4:1.
2. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap praktik budidaya padi modern.
3. Mengamati pertumbuhan tanaman padi dengan pola tanam jajar legowo.
4. Meningkatkan keterampilan siswa dalam praktik budidaya tanaman padi.
5. Menganalisis kelebihan dan kelemahan sistem jajar legowo

6. Untuk mengetahui teknik penanaman padi jejar logowo di pusat pelatihan pertanian dan pedesaan swdaya (pas)
7. Untuk mengetahui penanaman padi jejar logowo di pusat pelatihan pertanian dan pedesaan swdaya (pas)

1.3 Manfaat

1. Memberikan pengalaman langsung kepada siswa mengenai budidaya padi dengan metode modern.
2. Mengetahui dampak pola tanam jajar legowo terhadap pertumbuhan tanaman.
3. Menumbuhkan sikap kerja keras, tanggung jawab, dan kolaborasi dalam praktik pertanian

1.4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKL

Adapun waktu pelaksanaan PKL dimulai dari tanggal 08 Juli 2025 dengan agenda penyerahan siswa/i di Dinas Pertanian Kabupaten Rote Ndao yang kemudian dilanjutkan kegiatan praktek di Desa masing-masing sampai tanggal 30 September 2025.

BAB II

PELAKSANAN

2.1 Pembahasan

Teknik jajar legowo adalah sistem tanam padi yang memberikan ruang lebih untuk penetrasi cahaya dan sirkulasi udara, meningkatkan fotosintesis dan hasil panen. Pada pola **jajar legowo 4:1**, setiap empat barisan tanaman diikuti oleh satu barisan kosong (legowo). Jalur ini digunakan untuk pemeliharaan dan memberikan ruang cahaya tambahan Menurut **(BB Padi, 2020)**, sistem jajar legowo terbukti meningkatkan hasil panen hingga 15-20% dibandingkan sistem tegel dan metode sistem tanaman jajar legowo yang menerapkan pola tanam dengan barisan tanaman dan barisan kosong secara bergantian dan sistem tanaman jajar legowo dapat meningkatkan produktifitas padi hingga 10-15% dan memudahkan perawatan tanam dan mengatur jarak tanam untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan mengurangi kompetisi antar tanaman dengan membuat barisan kosong antara barisan tanam, sistem ini memungkinkan tanaman padi mendapatkan sinar matahari yang cukup, sirkulasi yang baik, dan mengurangi kelembaban yang dapat menyebabkan penyakit

kelebihan tanaman jajar legowo:

1. Produktivitas lebih tinggi

- Dengan jarak tanam yang lebih teratur, tanaman bisa tumbuh lebih optimal. Akar dan daun tidak saling bersaing terlalu banyak.
- Banyak penelitian menunjukkan hasil panen bisa meningkat 10–30% dibanding sistem tanam biasa.

2. Sirkulasi udara lebih baik

- Tanaman yang tidak terlalu rapat mendapat cahaya matahari dan udara lebih banyak.
- Ini membantu mencegah penyakit seperti busuk batang atau jamur karena kelembapan terlalu tinggi.

3. Mudah perawatan dan pemupukan

- Baris yang renggang memudahkan akses untuk memupuk, menyemprot hama, atau mencabut gulma tanpa merusak tanaman lain.

4. Efisiensi penggunaan benih

- Meskipun jaraknya renggang, jumlah benih yang digunakan lebih sedikit atau sama dengan sistem konvensional, tapi hasil tetap lebih tinggi.

5. Pengendalian hama dan gulma lebih mudah

- Ruang antar tanaman membuat hama lebih mudah terlihat dan lebih cepat ditangani.
- Gulma bisa dikendalikan dengan lebih efektif karena tidak terlalu rapat.

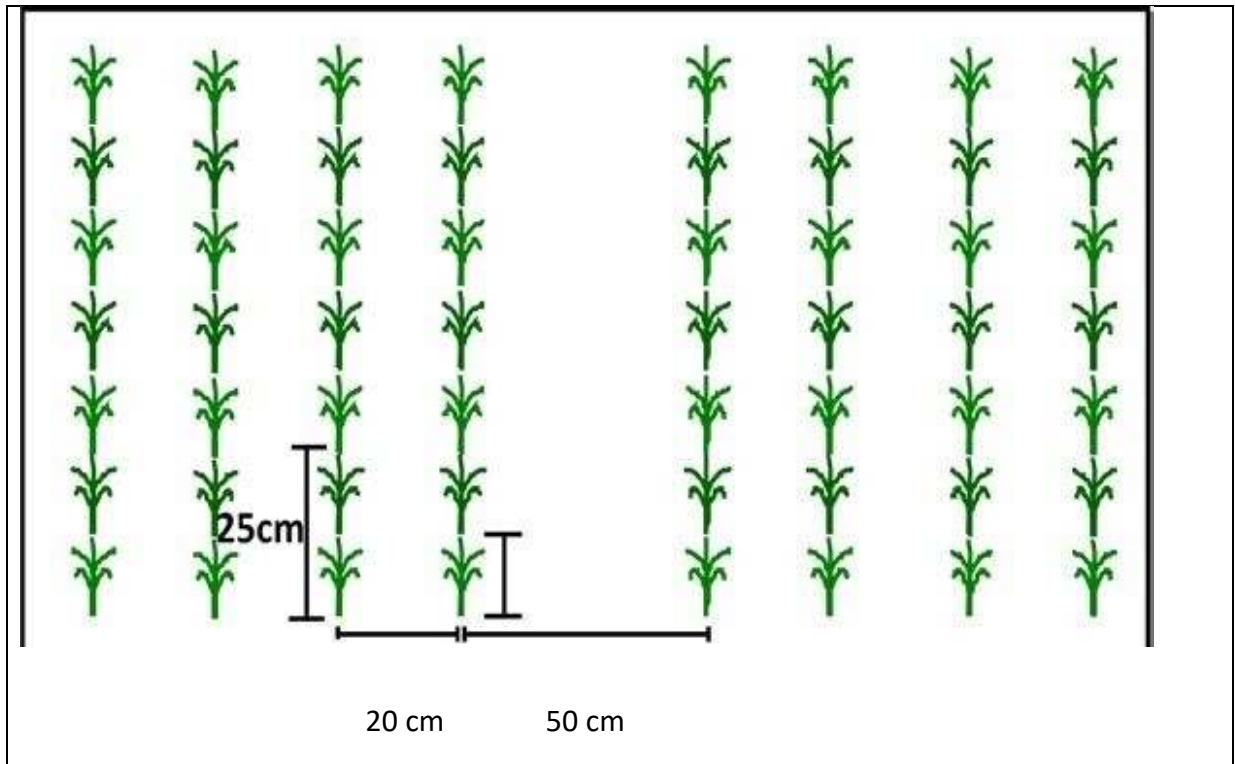
6. Mendukung pertumbuhan akar yang lebih sehat

- Dengan ruang lebih banyak, akar dapat berkembang lebih dalam dan kuat, membuat tanaman lebih tahan terhadap kekeringan.

7. Panen lebih seragam dan mudah

- Tanaman yang lebih teratur membuat panen

Langkah-langkah yang dilakukan pada Teknik penanaman padi secara jajar logowo dengan pola tanam 4:1 adalah sebagai berikut:



- Pengolahan Lahan: Membajak dan meratakan lahan sawah.
- Pembuatan Garis Tanam: Menggunakan tali dan kayu ajir, diberi jarak tanam 20 x 20 cm dengan satu baris kosong tiap empat baris tanam.
- Penanaman Bibit: Usia 20-25 hari setelah semai, tanam 2-3 bibit per lubang.
- Pemeliharaan: Penyulaman (dapat dilakukan apabila terdapat tanaman padi yang tidak dapat tumbuh dengan baik atau bahkan mati), penyiangan, pemupukan, dan pengendalian hama dan penyakit.
- Pengamatan : Dilakukan untuk mencatat pertumbuhan tanaman dan kondisi lingkungan.
- Hasil pengamatan:
 - a. Tanaman di barisan tepi tumbuh lebih cepat dan subur karena mendapat sinar matahari lebih banyak.

- b. Jalur kosong mempermudah dalam proses pemeliharaan dan penyemprotan pestisida.
- c. Ditemukan sedikit gulma di barisan tengah karena ruang antar tanaman yang teratur selama praktik, pola tanam 4:1 menunjukkan pertumbuhan yang lebih seragam. Tanaman di baris tepi tumbuh lebih cepat karena mendapat cahaya lebih. Pemeliharaan juga lebih mudah dilakukan pada sistem ini karena akses antar baris.

2.1 Jadwal pelaksanaan

Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKL Kegiatan PKL dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus s/d 29 September 2025. Tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang penulis lakukan di lokasi di Desa maubesi, Kecamatan Rote Tengah, Kabupaten Roten Ndao, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). gambar 2.1 sebagai berikut

BAB III

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan laporan ini adalah:

1. Sistem jajar legowo 4:1 efektif meningkatkan pertumbuhan dan potensi hasil panen.
2. Praktik ini sangat cocok diterapkan di lahan pertanian siswa karena efisien dan mudah dilakukan.
3. Sistem tanam jajar legowo 4:1 terbukti meningkatkan pertumbuhan dan kesehatan tanaman padi.
4. Pola ini juga mempermudah pemeliharaan dan berpotensi meningkatkan produktivitas panen.
5. Praktik ini sangat cocok diterapkan di lahan petani karena mudah dilakukan dan efisien

3.2. Saran

Adapun saran yang diberikan adalah:

1. Diperlukan pelatihan lanjutan untuk teknik pemupukan dan irigasi dalam sistem ini.
2. Siswa diharapkan menerapkan teknik ini di lahan rumah masingmasing.
3. Siswa sebaiknya terus dilatih menggunakan metode pertanian modern seperti jajar legowo.
4. Penerapan metode ini sebaiknya dilakukan dengan pendampingan dari penyuluh pertanian.
5. Diperlukan evaluasi lanjutan pasca panen untuk mengetahui produktivitas sistem ini secara kuantitas

DAFTAR PUSTAKA

BB Padi. (2020). *Teknologi Budidaya Padi Sawah Spesifik Lokasi*. Balai Besar

Penelitian Tanaman Padi, Kementerian Pertanian.

Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2021). *Petunjuk Teknis Jajar Legowo*.

Sutaryo, A. (2019). *Budidaya Padi Modern*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Badan Litbang Pertanian. (2020). *Teknologi Budidaya Padi Sawah*. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi.

Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Sistem Tanam Jajar Legowo*.

Sutaryo, A. (2019). *Budidaya Padi Efisien dan Produktif*. Jakarta: Penebar Swadaya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Kegiatan harian

No	Hari tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	Senin 7 juli 2025	Pengantaran siswa di lokasi Rote Ndao	Hadir
2	Selasa 8 juli 2025	Penyerahan siswa di dinas pertanian	Hadir
3	Rabu 9 juli 2025	ijin	.
4	Kamis 10 juli 2025	ijin	.
5	Jumat 11 juli 2025	Pengolahan lahan sawah di desa maubesi	Hadir
6	Sabtu 12 juli 2025	ijin	.
7	Minggu 13 juli 2025	Gereja	.
8	Senin 14 juli 2025	Pencabutan anakan padi di desa maubesi	Hadir
9	Selasa 15 juli 2025	Penanaman padidi desa maubesi	Hadir
10	Rabu 16 juli 2025	ijin	.
11	Kamis 17 juli 2025	ijin	.
12	Jumat 18 juli 2025	Pencabutan tanaman padi di desa lidamanu	Hadir
13	Sabtu 19 juli 2025	ijin	.
14	Minggu 20 juli 2025	ijin	.
15	Senin 21 juli 2025	ijin	.

16	Selasa 22 juli 2025	Penanaman padi di desa lidamanu	Hadir
17	Rabu 23 juli 2025	Pencabutan tanaman padi di desa lidamanu	Hadir
18	Kamis 24 juli 2025	Penanaman padi di desa lidamanu	Hadir
19	Jumat 25 juli 2025	Penanaman padi di desa lidamanu	Hadir
20	Sabtu 26 juli 2025	Penanaman padi di desa lidamanu	Hadir
21	Minggu 27 juli 2025	ijin	.
22	Senin 28 juli 2025	Penanaman padi di desa lidamanu	hadir
23	Selasa 29 juli 2025	Penanaman padi di desa lidamanu	hadir
24	Rabu 30 juli 2025	Penanaman padi di desa lidamanu	hadir
25	Kamis 31 juli 2025	Penanaman padi di desa lidamanu	hadir
27	Sabtu 2 agustus 2025	Pemupukan padi di desa maubesi	hadir
28	Minggu 3 agustus 2025	Pemupukan di desa lidamanu	Hadir
29	Senin 4 agustus 2025		
30	Selasa 5 agustus 2025	ijin	.
31	Rabu 6 agustus 2025	Penyemprotan padi di desa lidamanu	
32	Kamis 7 agustus 2025	Pemupukan di desa lidamanu	

NO	Foto	Keterangan
1.		Pengolahan lahan di desa maubesi
2.		Pencabutan anakan padi di desa maubesi

3.	 A person wearing a green jumpsuit is standing in a rice field, applying fertilizer to the plants. The field is filled with young rice seedlings, and the background shows a clear blue sky with some clouds.	pemberian pupuk pada tanaman padi di desa lidamanu
4.	 A person wearing a green jumpsuit is walking through a rice field, spraying pesticides. They are carrying a blue backpack sprayer. The field is filled with young rice seedlings, and the background shows a wooden fence and some trees.	Pengendalian hama di desa lidamanu

5		Penyeprotan hama di desa lidamanu
6		Penanaman di desa maubesi

7



Pengolahan
lahan di desa
maubesi

8	 kegiatan penanaman padi ,desa lidamanu,kecamatan rote tengah -10,69219, 123,11634, 201,8ft 24/07/2025 10:45:17	Kegiatan penanaman di desa lidamanu
9	 kegiatan penanaman padi sawah desa lidamanu, kecamatan rote tengah -10,69104, 123,11596, 251,9ft 26/07/2025 12:24:53	Penanaman padi di desa lidamanu

10



Penanaman padi
di desa lidamanu